

PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 262

Program Unggulan

1. Pengolahan Sampah

Pengadaan program pengolahan sampah bermaksud untuk membantu masyarakat dalam mengelola sampah. Di Desa Durenan, pengolahan sampah baru dilakukan dengan diadakannya pengambilan sampah 2 kali dalam sepekan per rumah warga oleh petugas sampah yang dananya didapatkan dari BUMDES. Fasilitas yang di dapatkan berupa tempat sampah, mobil pengangkut sampah, dan petugas sampah yang mengambil sampah tersebut dari rumah ke rumah. Namun, masyarakat yang berkenan diambil sampahnya wajib membayarkan uang sebesar Rp 15.000,- per bulannya. Hal tersebut yang menyebabkan masyarakat mengambil tindakan *simple* dengan hanya membakar sampah rumah tangganya dan tidak terdaftar sebagai warga yang mengikuti program desa tersebut. Akibatnya, masalah polusi dan limbah sampah akan memburuk seiring berjalannya waktu. Maka kami berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi sebagai sarana edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat kepada masyarakat tentang pentingnya pengolahan sampah. Dalam sosialisasi tersebut, diadakan forum diskusi dan praktek berkaitan dengan materi yang dipaparkan sebelumnya.

Kami kelompok 262 beserta warga khususnya ibu-ibu yang terkumpul dalam anggota PKK, membentuk tim khusus untuk tim pengolahan sampah yang anggotanya berasal dari PKK tersebut. Target dari program ini nantinya akan menysasar pada ibu-ibu yang aktif dalam kegiatan desa, kemudian di dalam acara tersebut kami bermaksud mengundang perangkat desa beserta jajarannya serta pemateri dari Dinas Lingkungan Hidup.

Program Penunjang

1. Pojok Baca

Program pojok baca bertujuan sebagai sarana agar masyarakat atau pelajar dapat meningkatkan budaya literasi dengan fasilitas berupa buku-buku yang menarik. Sebelumnya, sudah dibuatkan pojok baca di balai desa, namun kurang termanfaatkan dikarenakan lokasi yang kurang strategis, buku yang kurang menarik, dan masyarakat yang masih memiliki daya tarik yang rendah untuk membaca buku. Untuk itu, kami mengadakan perbaikan dan perapian terhadap pojok baca tersebut, sehingga pojok baca mendapatkan fasilitas buku yang menarik, tempat membaca yang nyaman, dan kesadaran yang tinggi untuk meningkatkan literasi masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat, terlebih dahulu akan diadakan pemberitahuan kepada masyarakat maupun kepada para siswa bahwa pojok baca yang terdapat di kantor kepala desa sudah diperbaharui. Kemudian masyarakat diimbau untuk dapat berkunjung ke pojok baca yang sudah disediakan. Salah satu cara untuk menarik masyarakat agar tertarik berkunjung dan membaca buku tersebut, diadakan acara opening yang menarik.

2. Kegiatan Sosialisasi Tematik di Sekolah Dasar

Kegiatan sosialisasi dilakukan setiap sepekan sekali di dua Sekolah Dasar yang ada di Desa Durenan. Target kegiatan sosialisasi adalah anak kelas 4 dan 5 di masing-masing Sekolah Dasar tersebut, yaitu SD N 1 Durenan dan SD N 2 Durenan. Materi kegiatan tersebut adalah tentang bullying dan materi tentang tata krama. Agenda tersebut dibuat menarik dan disesuaikan dengan anak-anak. Di akhir sesi, akan ada pertanyaan untuk mengukur pemahaman para siswa. Materi disampaikan oleh salah satu anggota kelompok KKN dengan pembagian tugas yang telah disesuaikan.

3. Kegiatan mengajar dan berkeliling TK/PAUD

Di Desa Durenan terdapat 5 instansi TK/PAUD. Sebelum kami mengajar dan mengikuti kegiatan kegiatan MPLS di sekolah tersebut, terlebih dahulu kami berkeliling untuk berkunjung dan mengamati kegiatan MPLS di masing-masing TK/PAUD. Kemudian dari beberapa TK/PAUD tersebut kami memilih 2 instansi yang sekiranya membutuhkan tenaga untuk mengajar anak-anak TK/PAUD. Kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan pendampingan pada masa MPLS dan membuat program menarik di akhir sesi MPLS.

4. Kegiatan bersama ibu-ibu PKK

Kegiatan yang dilakukan bersama ibu-ibu PKK adalah kegiatan posyandu dan melaksanakan program pembuatan sabun mandi kepada ibu-ibu PKK tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mereka dalam pelaksanaan posyandu dan juga memberikan referensi kepada para ibu untuk membuat sabun mandi yang praktis, hemat, aman digunakan, dan tidak mencemari lingkungan.

5. Acara EXPO Agustus

Kegiatan pameran yang dilaksanakan pada bulan agustus untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini juga dikenal sebagai pekan raya dagang atau eksposisi . berfungsi sebagai kesempatan bagi bisnis dan organisasi untuk memamerkan produk, layanan, dan perkembangan baru.

6. Agenda Gotong Royong

Kegiatan gotong royong dilaksanakan setiap satu pekan sekali. Tempat yang menjadi sasaran dari kegiatan tersebut adalah mushola, lingkungan kantor kepala desa, dan lingkungan sekitar posko KKN. Adapun tim pelaksana dari kegiatan tersebut adalah semua anggota kelompok KKN dan dilaksanakan pada pagi hari di akhir pekan.

7. Membantu kegiatan kantor Kepala Desa

Kantor Kepala Desa memiliki berbagai tugas dan agenda, maka kami membantu meringkankan tugas yang ada di kantor tersebut.

8. Bimbel anak Sekolah Dasar

Bimbel (bimbingan belajar) anak SD bertujuan untuk membantu pihak instansi dalam proses pembelajaran anak Sekolah Dasar agar mereka memiliki jam tambahan untuk lebih memahami mata pelajaran yang ada di sekolah. Bimbel (bimbingan belajar) seperti baca tulis untuk anak kelas 2 SD dan matematika untuk anak kelas 4, 5, dan 6 SD yang ada di SD N 2 Durenan. Kegiatan tersebut dilakukan satu kali dalam satu pekan, yang dilakukan setelah pulang sekolah di beberapa kelas yang sudah disebutkan.

9. Kegiatan mengajar di TPA

Kegiatan ini dilaksanakan setiap sore di hari Senin hingga Sabtu di 2 TPA yang ada di Desa Durenan, yaitu di Mushola Al-Ikhlas dan di Madrasah Diniyah Mbaran. Kegiatan di dalamnya meliputi kegiatan membaca pra Al-Qur'an (IQRO'), hafalan doa dan surat pendek. Selain itu, terdapat kegiatan lain seperti praktek sholat dan wudhu, penambahan materi keagamaan, dan kegiatan *refreshing* di setiap pekannya.

